JOBSHEET 2 PEMROGRAMAN WEB



NAFISAH ALIYAH KHUMAINI

244107060066

SIB 2C

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG

Link Github : https://github.com/pichaachuu/webprogramming

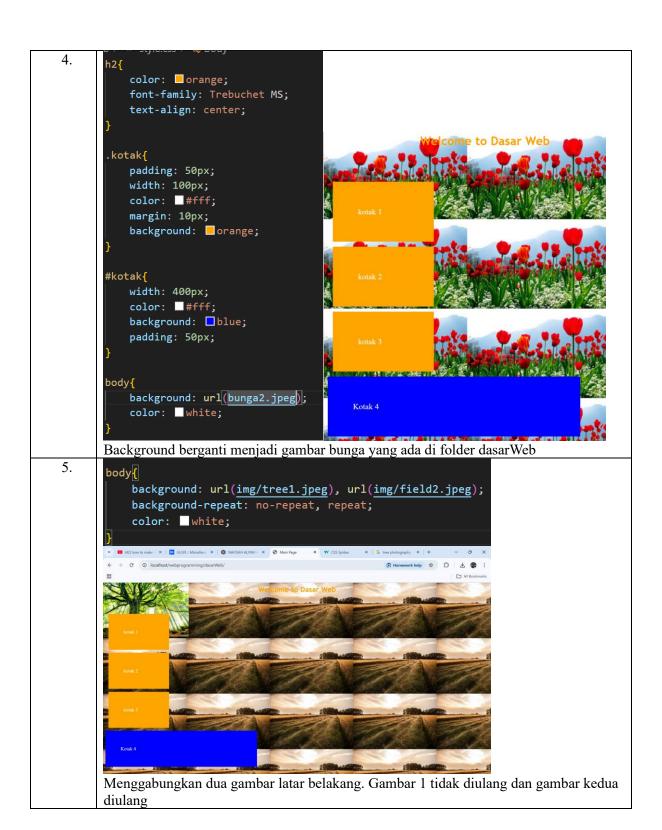
```
1.
              Ini adalah beberapa teks.
               <div style="background-color: ■lightblue;">
                   <h3>Ini adalah sebuah heading di dalam
                   elemen div</h3>
                   Ini adalah teks di dalam div.
               </div>
               This is some text
      Ini adalah beberapa teks.
      Ini adalah sebuah heading di dalam elemen div
      Ini adalah teks di dalam div.
      This is some text
      Jadi penggunaan div ini seperti sebuah container. Semua elemen yang ada di div ini bisa
      dirubah stylenya melalui css.
2.
      <html>
           <head>
               <title>Main Page</title>
               <link rel="stylesheet" type="text/css"</pre>
               href="style.css">
               <h2>Welcome to Dasar Web</h2>
               <br><br><
               <!-- contoh penggunaan class -->
                <div class="kotak">kotak 1</div>
                <div class="kotak">kotak 2</div>
                <div class="kotak">kotak 3</div>
               <!-- contoh penggunaan id -->
               <div id="kotak">Kotak 4</div>
           </body>
       </html>
```

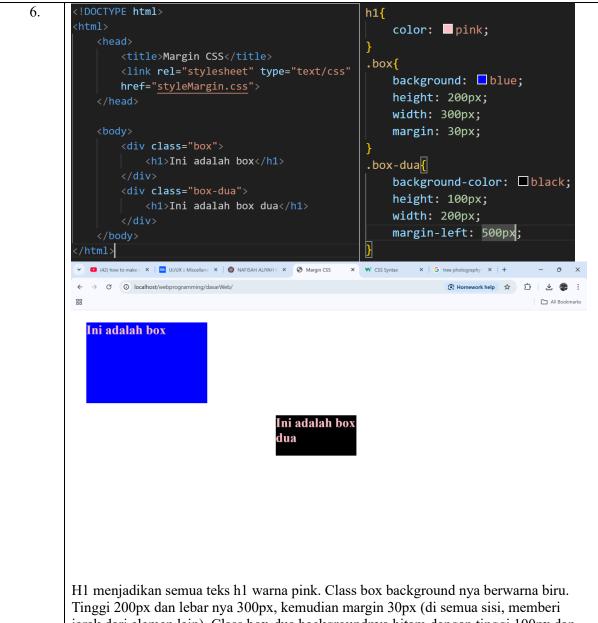


Apa yang anda pahami dari penggunaan class dan id dalam index.html. Catat di bawah ini pemahaman anda.

Class dan Id merupakan suatu penanda. Class dipanggil di css dengan tanda "." Sedangkan Id dipanggil menggunakan "#". Class dapat diberikan pada banyak elemet html dan dapat dipanggil sekaligus, sedangkan id hanya bekerja pada satu penandaan saja.



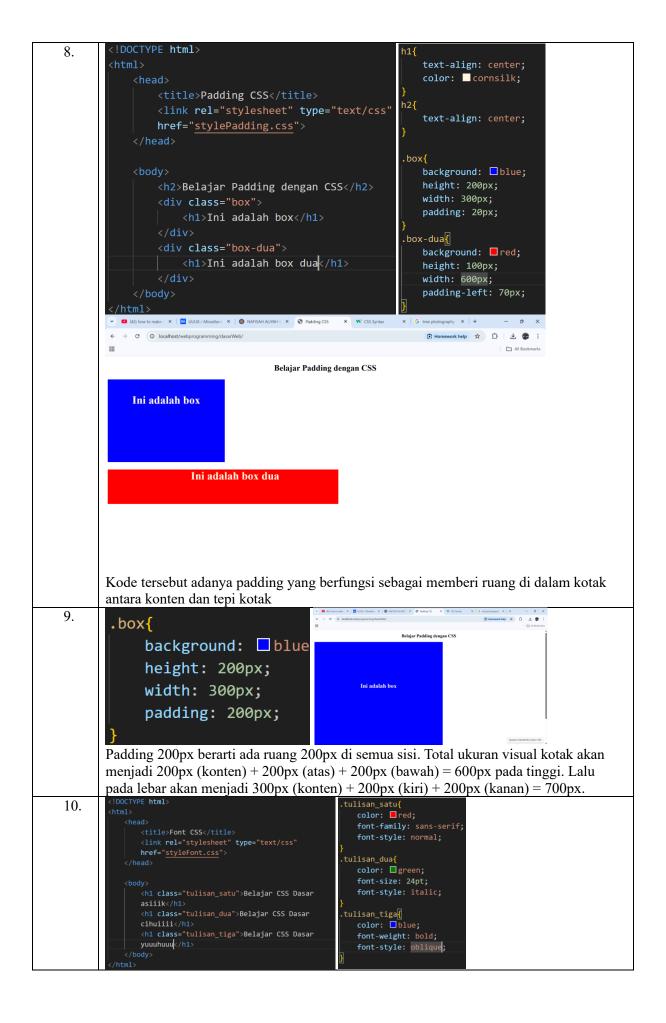


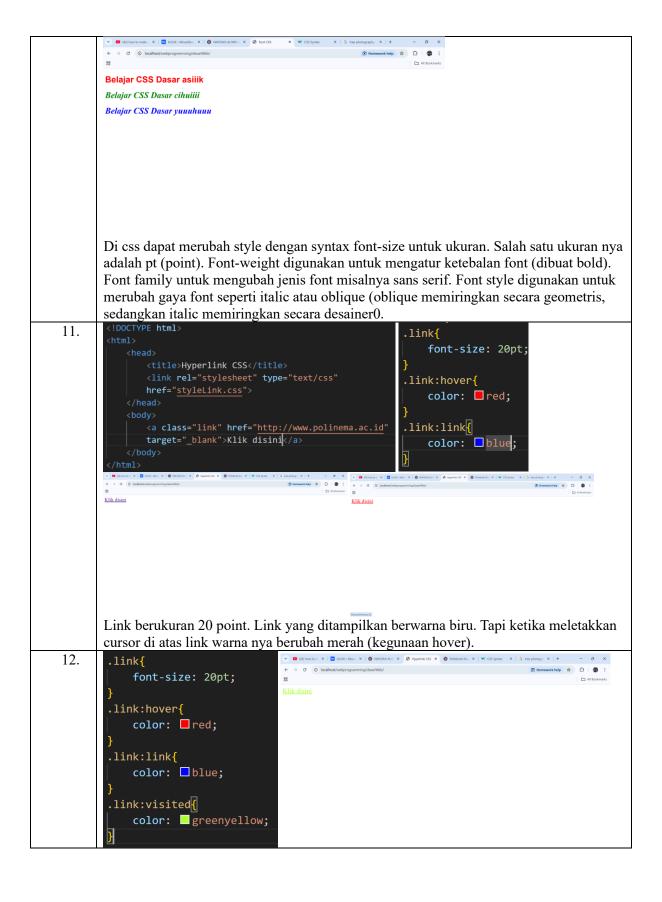


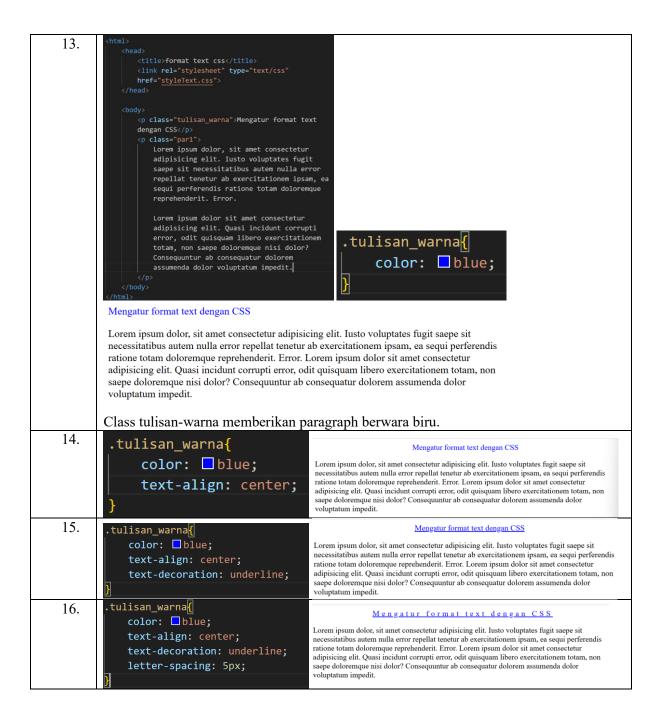
H1 menjadikan semua teks h1 warna pink. Class box background nya berwarna biru. Tinggi 200px dan lebar nya 300px, kemudian margin 30px (di semua sisi, memberi jarak dari elemen lain). Class box-dua backgroundnya hitam dengan tinggi 100px dan 200px margin kiri (mendorong kotak ini jauh ke kanan dari sisi kiri layar). Margin 300px di semua sisi: atas, kanan, bawah, dan kiri. Artinya elemen .box akan terdorong jauh dari elemen lain di sekitarnya. Ini bisa membuat tampilan jadi lebih renggang atau bahkan membuat elemen keluar dari area tampilan (tergantung ukuran layar).

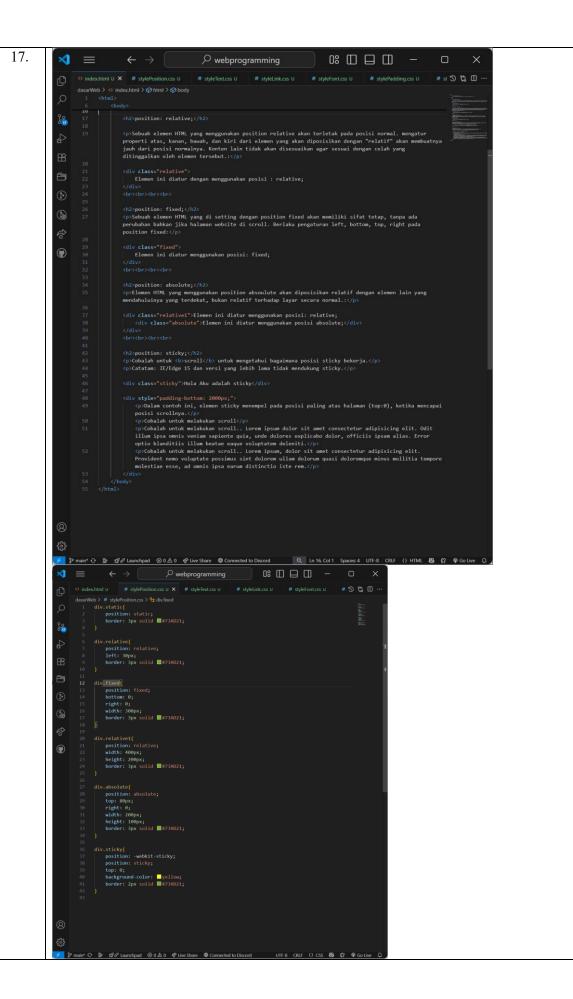
7. .box{
| background: □blue;
| height: 200px;
| width: 300px;
| margin: 300px;
}

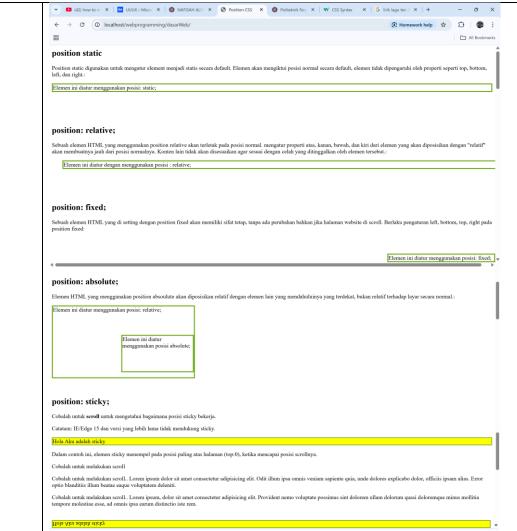
Margin 300px di semua sisi: atas, kanan, bawah, dan kiri. Artinya elemen .box akan terdorong jauh dari elemen lain di sekitarnya. Ini bisa membuat tampilan jadi lebih renggang atau bahkan membuat elemen keluar dari area tampilan (tergantung ukuran layar).



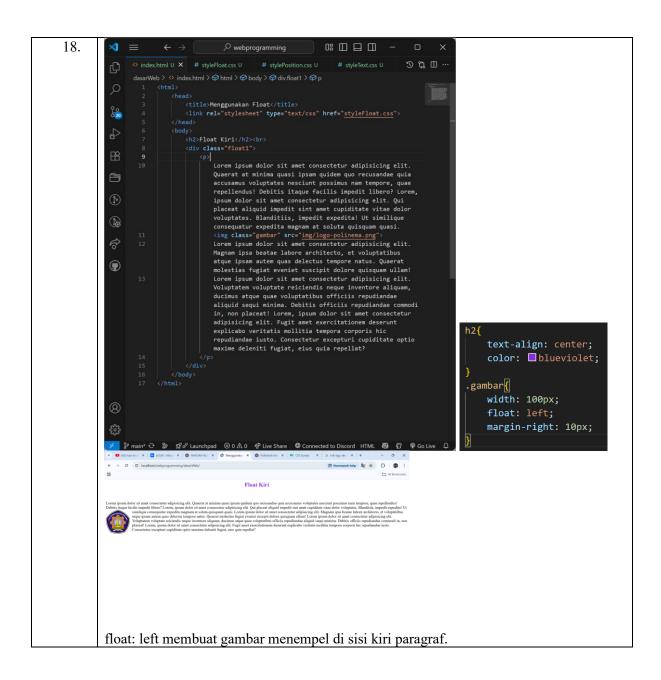


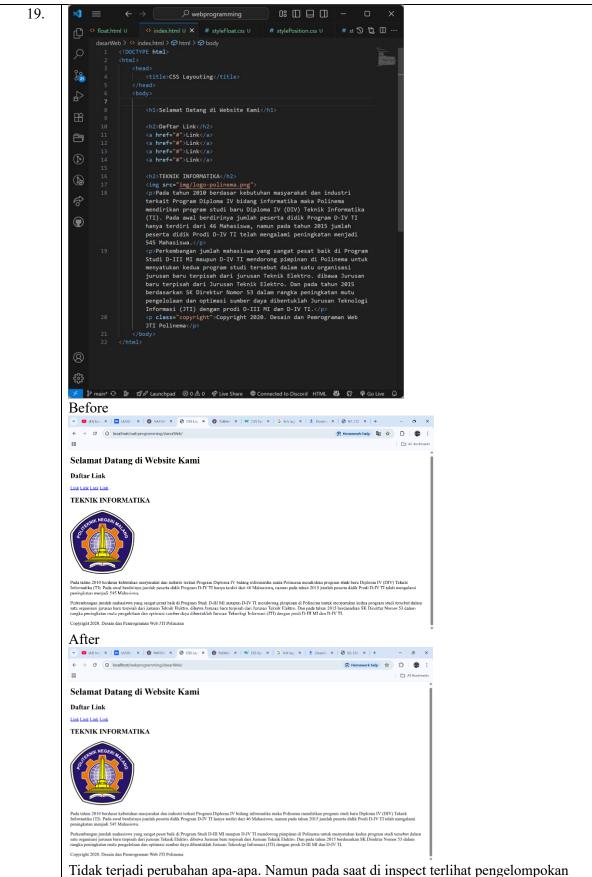




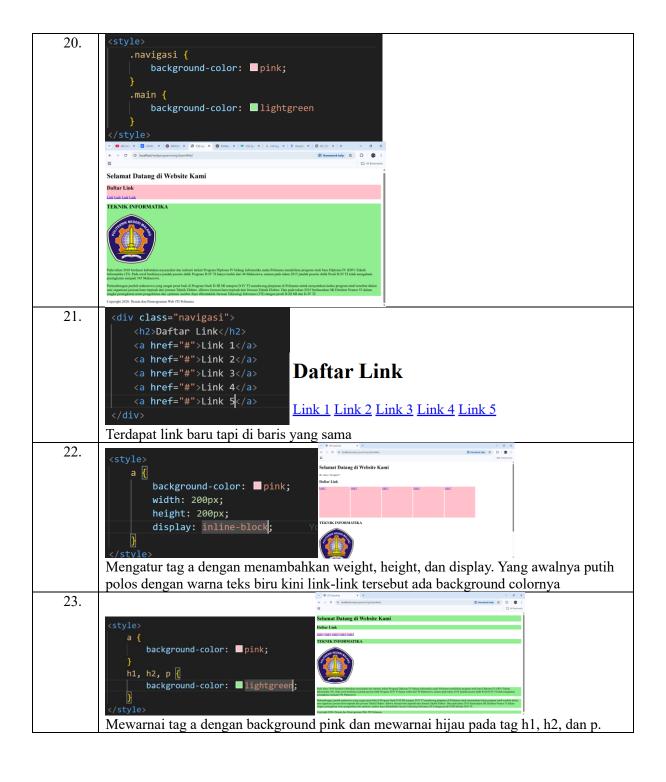


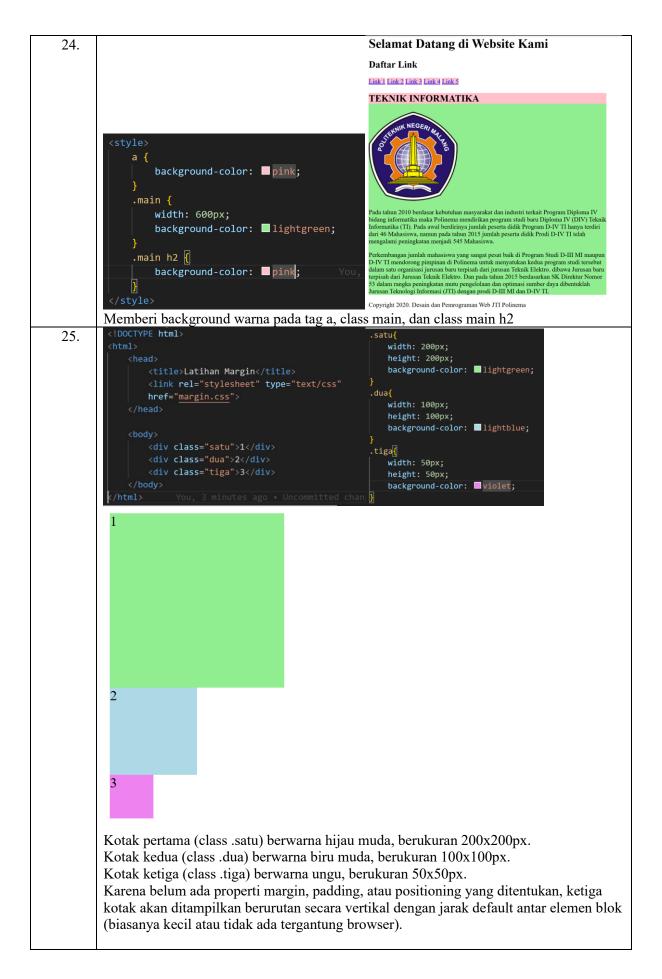
Posisi static mengatur jadi statis (tidak kemana-mana tapi bisa di scroll). Posisi relative menggunakan ini agar terletak pada posisi normal (konten lain tidak akan disesuaikan). Posisi fixed ini posisinya tetap (mau di scroll dia berada di letak yang sama). Posisi absolute diposisikan relative dengan elemen yang mendahuluinya yang terdekat. Kalau posisi sticky kalau dia melebihi posisi nya pas di scroll dia akan menempel contohnya menempel di top.

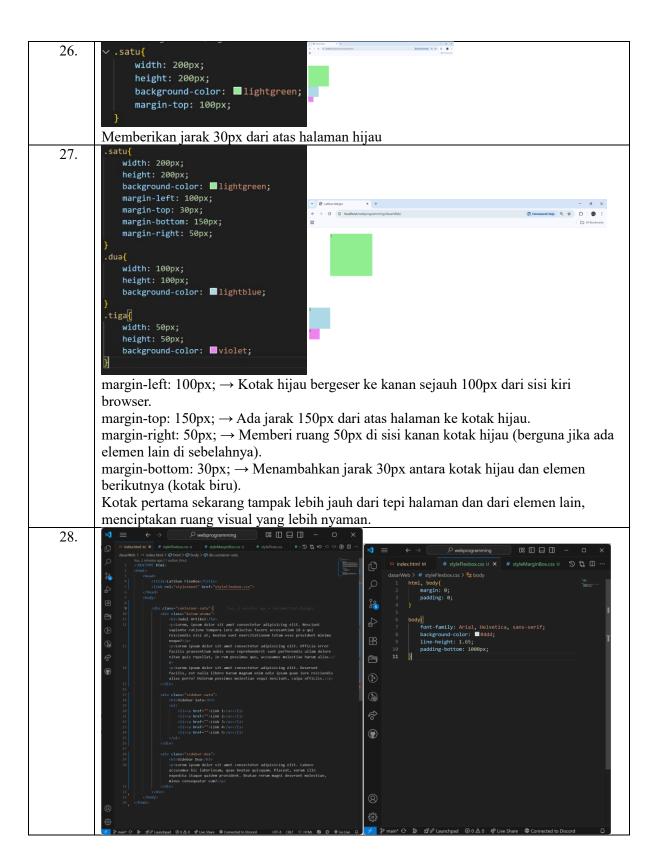


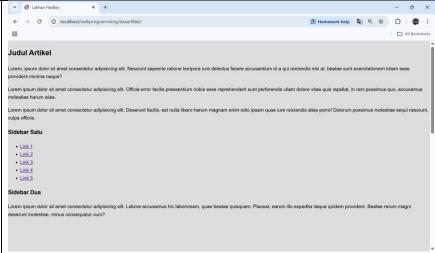


Tidak terjadi perubahan apa-apa. Namun pada saat di inspect terlihat pengelompokan per elemen.









Di dalamnya ada tiga bagian:

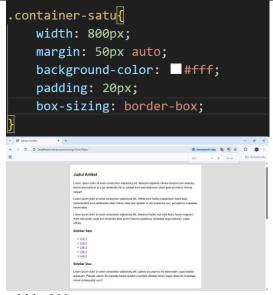
- 1. .kolom-utama \rightarrow berisi artikel (judul + 3 paragraf)
- 2. .sidebar-satu → berisi daftar link
- 3. .sidebar-dua → berisi paragraf tambahan

Ini adalah struktur yang umum dipakai untuk layout konten + sidebar margin: 0; padding: 0; → Menghapus jarak default dari browser agar layout lebih presisi.

font-family → Menentukan font agar tampil modern dan bersih.

background-color: #ddd; → Warna latar abu-abu terang, bikin konten lebih menonjol. line-height: 1.65; → Memberi ruang antar baris teks, meningkatkan keterbacaan. padding-bottom: 1000px; → Menambahkan ruang di bawah halaman, mungkin untuk simulasi scroll atau ruang kosong sementara.

29.



width: 800px;

Menentukan lebar tetap untuk kontainer. Ini membuat layout tidak memenuhi seluruh layar, sehingga tampil lebih profesional dan terkontrol.

margin: 50px auto;

- 50px di atas dan bawah → memberi ruang vertikal agar kontainer tidak menempel ke tepi atas browser.
- auto di kiri dan kanan → secara otomatis memusatkan kontainer secara horizontal di tengah layar.

background-color: #fff;

Mengubah latar belakang kontainer jadi putih, kontras dengan latar belakang abu-abu dari. Ini bikin konten lebih menonjol dan mudah dibaca.

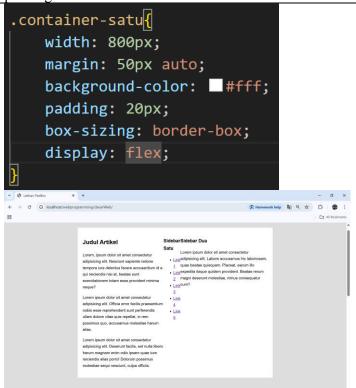
padding: 20px;

Memberi ruang di dalam kontainer agar teks dan elemen tidak mepet ke pinggir. Ini penting untuk kenyamanan visual dan keterbacaan.

box-sizing: border-box;

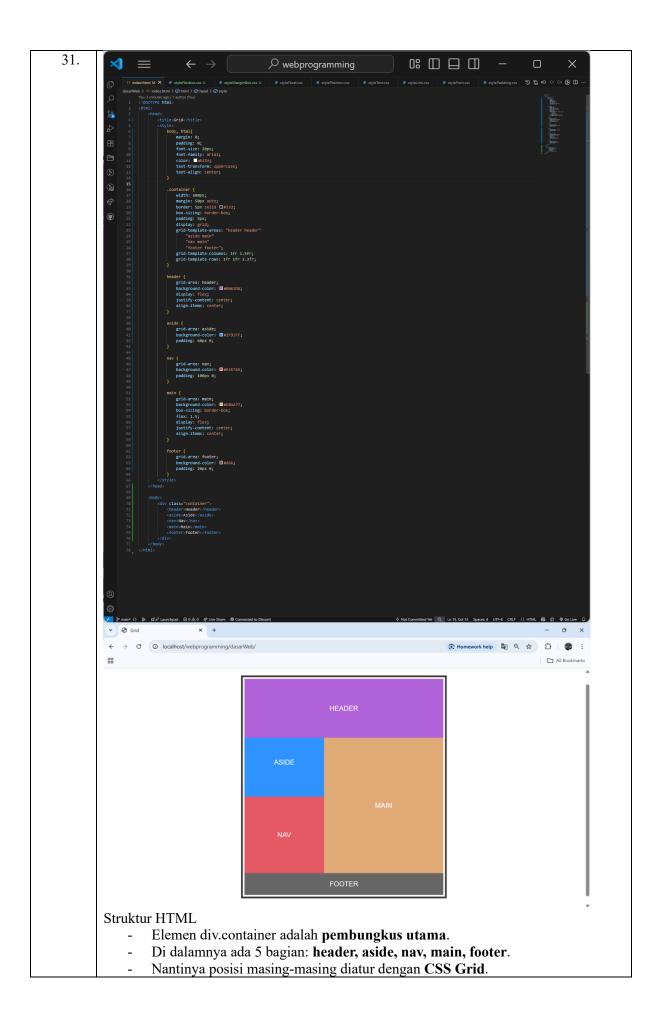
Mengubah cara browser menghitung lebar dan tinggi elemen. Dengan border-box, **padding tidak menambah ukuran total elemen**, jadi lebar tetap 800px meskipun ada padding.

30.



Semua elemen anak langsung jadi flex items.

Secara default, mereka akan ditata secara horizontal (row) dari kiri ke kanan.



Style Umum

- Menghilangkan margin & padding bawaan browser.
- Semua teks pakai font Arial, kapital semua, rata tengah, dan berwarna putih.

Container

- Lebar layout = 600px, diposisikan di tengah (margin: 50px auto).
- display: grid; → mengaktifkan grid layout.
- grid-template-areas → menentukan **peta layout**:
- 1. Baris 1: header penuh (2 kolom).
- 2. Baris 2: aside di kiri, main di kanan.
- 3. Baris 3: nav di kiri, main tetap di kanan.
- 4. Baris 4: footer penuh.
- grid-template-columns: 1fr 1.5fr; → kolom kiri lebih kecil, kanan lebih lebar.
- grid-template-rows: ... → tinggi tiap baris (walau di sini jumlahnya kurang, harusnya ada 4 baris).

Bagian layout

Header

- Ditempatkan di area header.
- Latar ungu.
- Pakai flexbox supaya teks "Header" benar-benar di tengah.

Aside

- Area aside di kiri atas (sebelah main).
- Latar biru.
- Padding vertikal biar lebih tinggi.

Nav

- Area nav di kiri bawah (sebelah main).
- Latar merah.
- Padding vertikal lebih besar.

Main

- Area main mengisi sisi kanan (2 baris: sejajar dengan aside & nav).
- Latar coklat muda.
- Isi teks diratakan tengah dengan flexbox.

Footer

- Area footer mengisi bagian paling bawah.
- Latar abu-abu gelap.
- Ada padding atas-bawah biar tidak terlalu tipis.

HTML

```
<!DOCTYPE html>
<html>
   <head>
       <title>Tugas Jobsheet</title>
       <link rel="stylesheet" href="styleTugas.css">
   </head>
   <body>
       <div class="container-satu">
           <div class="kolom-utama">
               <h2>Judul Artikel</h2>
               Lorem, ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.
Nesciunt sapiente ratione tempora iure delectus facere accusantium id a qui
reiciendis nisi at, beatae sunt exercitationem totam esse provident minima
neque?
               Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.
Officia error facilis praesentium nobis esse reprehenderit sunt perferendis
ullam dolore vitae quis repellat, in rem possimus quo, accusamus molestiae
harum alias.
               Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.
Deserunt facilis, est nulla libero harum magnam enim odio ipsam quae iure
reiciendis alias porro! Dolorum possimus molestiae sequi nesciunt, culpa
officiis.
           </div>
           <div class="sidebar-satu">
               <h3>Sidebar Satu</h3>
                   <a href="">Link 1</a>
                   <a href="">Link 2</a>
                   <a href="">Link 3</a>
                   <a href="">Link 4</a>
                   <a href="">Link 5</a>
               </div>
           <div class="sidebar-dua">
               <h3>Sidebar Dua</h3>
               Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit.
Labore accusamus hic laboriosam, quae beatae quisquam. Placeat, earum illo
expedita itaque quidem provident. Beatae rerum magni deserunt molestiae, minus
consequatur cum?
           </div>
       </div>
   </body>
```

</html>

CSS

```
html, body{
   margin: 0;
    padding: 0;
body{
    display: flex;
    align-items: center;
    justify-content: center;
    min-height: 100vh;
    font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
    background: linear-gradient(135deg, #FDCEDF 0%, #F8E8EE 100%);
    line-height: 1.65;
   padding-bottom: 1000px;
body::before {
    content: "";
    position: absolute;
   width: 100%;
   height: 100%;
    background: url(img/pink.jpg);
    background-position: center;
    background-size: cover;
.container-satu{
   width: 90;
   max-width: 1000px;
   margin: 50px auto;
    background-color: #fff;
    border-radius: 10px;
    padding: 20px;
    box-sizing: border-box;
    display: flex;
    box-shadow: 0 4px 10px rgba(0, 0, 0, 0.2);
    background: rgba(255, 255, 255, 0.1);
    backdrop-filter: blur(20px) brightness(1.2);
.sidebar-satu{
   flex: 1;
    order: 1;
   background: #F8E8EE;
```

```
padding: 15px;
   border-radius: 10px;
.kolom-utama{
   flex: 2;
   margin: 0 20px;
   order: 2;
   background: #F8E8EE;
   padding: 15px;
   border-radius: 10px;
.sidebar-dua{
   flex: 1;
   order: 3;
   background: #F8E8EE;
   padding: 15px;
   border-radius: 10px;
.sidebar-satu ul{
   list-style: none;
   padding: 0;
.sidebar-satu a {
   text-decoration: none;
   color: #FF9494;
   font-weight: bold;
```

